

**PENGARUH PENGGUNAAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME
TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN TEKS BIOGRAFI PADA SISWA KELAS VIII
DI SMP HARAPAN NUSANTARA**

¹Dw. Gd. Yudi Setiawan, ².B Putrayasa, ³ I Md. Utama

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

¹ yudi.setiawan@pasca.undiksha.ac.id, ² bagus.putrayasa@pasca.undiksha.ac.id, ³

made.sutama@pasca.undiksha.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan pendekatan konstruktivisme terhadap aktivitas belajar dalam pembelajaran teks biografi pada siswa kelas VIII SMP Harapan Nusantara, 2) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan pendekatan konstruktivisme terhadap hasil belajar dalam pembelajaran teks biografi pada siswa kelas VIII di SMP Harapan Nusantara, dan 3) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan pendekatan konstruktivisme terhadap aktivitas dan hasil belajar dalam pembelajaran teks biografi pada siswa kelas VIII di SMP Harapan Nusantara. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan rancangan penelitian pre-experimental designs (nondesigns). Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMP Harapan Nusantara tahun ajaran 2016/2017. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik acak. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah cluster sampling (area sampling). Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis deskriptif dan analisis *multivariants of variance* (MANOVA) satu jalur. Hasil analisis menyatakan sebagai berikut. (1) Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan pendekatan konstruktivisme terhadap aktivitas belajar dalam pembelajaran teks biografi pada siswa kelas VIII di SMP Harapan Nusantra. Ini terbukti dari rata-rata aktivitas belajar di kelas eksperimen sebesar 82, 75 sedangkan di kelas kontrol sebesar 72, 25. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan pendekatan konstruktivisme terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran teks biografi pada siswa kelas VIII di SMP Harapan Nusantara. Ini terbukti dari rata-rata yang diperoleh oleh siswa kelas eksperimen sebesar 84,85 sedangkan di kelas kontrol sebesar 72,125. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan pendekatan konstruktivisme terhadap aktivitas dan hasil belajar dalam pembelajaran teks biografi pada siswa kelas VIII di SMP Harapan Nusantara. Ini terbukti dari uji hipotesis dengan MANOVA ditemukna $F_{hitung} = 50,720$ dan $F_{tabel} = 3,232$. $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci: Pendekatan Konstruktivisme, Aktivitas Belajar, dan Hasil Belajar.

Abstract

This study aimed to acknowledge the influences of the constructivism approaches on: (1) learning activities in Biography text learning of grade VIII students in SMP Harapan Nusantara, (2) student achievements in Biography text learning of grade VIII students of SMP Harapan Nusantara, and (3) learning activities and achievement in biography text learning of grade VIII students of SMP Harapan Nusantara. This study is an experimental study which used the study scheme of pre – experimental designs (nondesigns). The population of this study were all the grade VII students of SMP Harapan Nusantara in academic year 2016/2017. Random sampling technique with cluster area technique was conducted in order to get the sampel in this study. The collected data were analyzed by using descriptive analysis and one way multivariant of variance (MANOVA) analysis. The analysis results were (1) there was a significant influence in using the constructivism approaches through the learning activities in Biography text learning of grade VIII students in SMP Harapan Nusantara. It was proved from the averages activities mark in the experiment class 82,75 meanwhile in the control class was 72,25. (2) The significant influence in using the constructivism approaches was also appeared through the student achievements in Biography text learning of grade VIII students of SMP Harapan Nusantara. It can be seen from the average marks in the experimental class 84,85 meanwhile in the control class was 72, 125. (3) There was a significant influences in using the constructivism approaches through the learning activities and the achievement in Biography text learning of grade VIII students in SMP Harapan Nusantara. In the hypotesis test by using MANOVA was found $F_{count} = 50,720$ and $F_{tabel} = 3,232$. $F_{count} > F_{tabel}$ then H_0 was rejected and H_a was accepted.

Key words: Constructivism approaches, Learning activities, and Learning achievement.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia tidak bisa dilepaskan dari kegiatan menulis. Salah satu kegiatan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah mengarang. Mengarang adalah kegiatan

yang lumrah dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam kegiatan mengarang, siswa menulis berdasarkan tema sesuai dengan materi yang ada dalam buku ajar dan dituntun oleh guru/pendidik. Salah satu materi

pembelajaran bahasa Indonesia yang berkaitan dengan kegiatan mengarang yang dilakukan oleh siswa kelas VIII berdasarkan kurikulum 2013 adalah materi pembelajaran teks biografi.

Pembelajaran teks biografi merupakan pembelajaran yang mengupas riwayat hidup seseorang. Biografi adalah sebuah tulisan yang membahas mengenai kehidupan seseorang. Secara sederhana pengertian biografi adalah sebuah kisah riwayat seseorang. Biografi juga dapat diartikan sebagai suatu kisah atau keterangan perjalanan kehidupan seseorang bersumber dari kisah nyata, Kemendikbud (2014).

Pembelajaran teks biografi merupakan elemen penting dalam pembelajaran bahasa khususnya dalam keterampilan menulis. Pembelajaran teks biografi adalah pembelajaran mengarang atau menulis cerita tentang kehidupan seorang tokoh. Pembelajaran teks biografi sangat sesuai dengan kurikulum yang diterapkan saat ini yaitu kurikulum 2013 yang berbasis pada teks. Pembelajaran teks biografi yang diterapkan pada sekolah menengah pertama sudah sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. Dalam pembelajaran teks biografi pendidik harus mampu menerapkan pendekatan yang cocok sesuai dengan karakteristik siswa. Setiap siswa memiliki karakteristi yang berbeda-beda, di sinilah peran seorang pendidik dalam melakukan pendekatan yang tepat untuk materi pembelajaran yang akan diberikan, sehingga semua karakteristik yang ada pada siswa mampu menyerap pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

Dalam menerapkan pembelajaran pendidik harus berani melakukan eksperimen dalam penerapan pendekatan pada proses pembelajaran. Penerapan pendekatan yang tepat dalam proses pembelajaran akan menjadikan aktivitas belajar mengajar menjadi menarik dan memberikan rasa nyaman pada siswa. Penerapan pendekatan yang tepat juga akan menghasilkan hasil belajar yang memuaskan. Dalam pembelajaran teks biografi pendekatan yang tepat diterapkan adalah pendekatan konstruktivisme. Sesuai

dengan pengertiannya konstruktivisme oleh Dyle & Haas (Putrayasa, 2010;2011: 95) menyatakan bahwa belajar menurut pandangan konstruktivis lebih diarahkan pada terbentuknya makna pada diri pembelajar atas apa yang dipelajarinya berdasarkan pengetahuan dan pemahaman mereka sebelumnya. Dari pengertian pendekatan konstruktivisme menurut para ahli dapat disimpulkan pengetahuan yang didapat pembelajar harus dibentuk berdasarkan konsep yang ditemukan sendiri oleh pembelajar secara mandiri, sehingga pengetahuan yang didapatkan menjadi lebih bermakna. Penggunaan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran teks biografi akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa karena dengan penggunaan pendekatan konstruktivisme siswa dituntut aktif dalam proses pembelajaran.

Dengan berbagai kekurangan dalam proses pembelajaran yang berlangsung selama ini, maka pendidik sudah saatnya menggunakan pendekatan yang baru yaitu pendekatan konstruktivisme dalam proses pembelajaran untuk memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Dengan penggunaan pendekatan konstruktivisme diharapkan siswa mampu mengungkapkan dan mengembangkan ide yang siswa miliki. Penggunaan pendekatan konstruktivisme akan memupuk keingintahuan siswa terhadap sesuatu yang baru yang berhubungan dengan pengetahuan. Selain memupuk keingintahuan siswa dengan penerapan pendekatan konstruktivisme siswa akan memiliki rasa percaya diri untuk menggali dan menyimpulkan informasi dari pengetahuan yang mereka temukan. Hal ini, sesuai dengan karakteristik konstruktivisme yaitu; 1) mengembangkan strategi alternatif untuk memperoleh dan menganalisis informasi, 2) dimungkinkan persepektif jamak dalam proses belajar, dan 3) peran utama siswa dalam proses belajar, baik dalam mengatur atau mengendalikan proses berpikirnya sendiri maupun ketika berinteraksi dengan lingkungannya Winaputra 2007 (Putrayasa, 2011: 102).

Penerapan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran teks

biografi akan memberikan kesempatan kepada siswa secara eklektik, yaitu siswa dapat memanfaatkan teknik belajar apapun atau memilih yang terbaik dari berbagai sumber, asal tujuan belajar bisa dicapai. Dengan penerapan pendekatan konstruktivisme yang menuntut kreativitas motorik dan berpikir akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menantang. Proses pembelajaran yang memberi tantangan pada peserta didik akan membuat pembelajaran menjadi menarik dan menjauhkan siswa dari rasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan situasi seperti ini siswa akan merasa nyaman selama proses pembelajaran, dengan adanya rasa nyaman selama proses pembelajaran otomatis akan berdampak positif pada hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Penerapan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran sangat berlawanan dengan penerapan pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik selama ini. Pada umumnya selama ini kegiatan proses pembelajaran berpusat pada pendidik. Pendidikan yang berpusat pada pendidik akan mengurangi aktivitas dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran. Dengan mengurangi aktivitas dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran, maka siswa tidak mampu bereksperimen untuk melakukan penemuan - penemuan pengetahuan. Untuk menjadi negara yang maju, khususnya dalam bidang pendidikan, maka warga negara atau khususnya siswa harus memiliki pemikiran yang kritis dan mampu melakukan penemuan-penemuan pengetahuan yang bisa menjadikan masyarakatnya hidup lebih sejahtera. Dengan penjabaran tersebut, maka pendekatan konstruktivisme memiliki nilai urgen yang tinggi untuk dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di setiap sekolah sesuai dengan kebutuhan materi, karena pendekatan konstruktivisme akan memancing kreativitas dan aktivitas siswa selama pembelajaran sehingga siswa mampu mencari jawaban secara mandiri dari rasa penasaran dan keingintahuan mereka mengenai pengetahuan yang mereka sedang pelajari.

Dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme, maka akan terjadi pergeseran dalam proses pembelajaran dari proses pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Sesuai dengan pengertian konstruktivisme yaitu aplikasi model konstruktivis memungkinkan siswa untuk menguasai materi pelajaran secara lebih komprehensif dan bermakna, mengingat mereka terlibat secara aktif selama berlangsungnya pembelajaran (Putrayasa, 2010;2011: 96). Inovasi pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa memberikan pengaruh yang signifikan pada aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran teks biografi. Pembelajaran yang berpusat pada siswa akan memberi kesempatan pada siswa untuk *learning to know, learning to do, dan learning together*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan rancangan penelitian pre- experimental designs (nondesigns) yang merupakan rancangan eksperimen semu yang menyelidiki tingkat kesamaan antarkelompok (Sugiono, 2013).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Harapan Nusantara tahun ajaran 2016/2017, yang terdiri dari empat kelas. Jumlah keseluruhan populasi adalah 156 siswa. Dalam penelitian ini peneliti mengambil dua kelas secara acak untuk dijadikan sampel penelitian. Dua kelas yang diambil adalah kelas VIII A sebagai kelas eksperimen yang jumlahnya 40 siswa dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol yang jumlahnya 40 siswa. Jadi, sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 siswa.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independent (bebas) dan variabel dependent (terikat). Variabel independent dalam penelitian ini adalah pendekatan konstruktivisme dan variabel dependent dalam penelitian ini adalah aktivitas dan hasil belajar untuk kelas eksperimen, sedangkan di kelas kontrol variabel bebas adalah pendekatan

model konvensional dan variabel terikat adalah aktivitas dan hasil belajar.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi dan metode tes/pemberian tugas membuat teks biografi. Metode observasi digunakan untuk menilai aktivitas belajar siswa dan metode tes digunakan untuk menilai hasil belajar siswa. Dalam metode tes ada berupa tes awal atau pre-test, berupa tes membuat teks biografi dan metode pos-test diberikan di akhir penelitian. Tes akhir atau pos-tes segera diberikan setelah siswa diberikan pembelajaran teks biografi dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme pada kelas eksperimen dan model konvensional pada kelas kontrol.

Penelitian ini menggunakan dua teknik analisis data yaitu analisis deskriptif dan analisis multivariat (Manova) satu jalur. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data aktivitas belajar dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran teks biografi. Analisis Manova satu jalur digunakan untuk menguji hipotesis.

Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi: (1) aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran teks biografi dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme, (2) aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran teks biografi dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, (3) hasil belajar siswa dalam menyusun teks biografi dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme, dan (4) hasil belajar siswa dalam menyusun teks biografi dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Masing-masing dari keempat distribusi tersebut menyajikan perhitungan ukuran sentral (rerata, modus, dan median), ukuran penyebaran data (standar deviasi), tabel frekuensi, dan histogram. Deskripsi perhitungan skor aktivitas belajar dan hasil belajar siswa dalam menyusun teks biografi diikhtisarkan seperti pada tabel di bawah ini.

Data Aktivitas dan Hasil Belajar				
Kelas Eksperimen				
No	Nama	Aktivitas	Hasil Belajar	
			Pre-tes	Pos-tes
1	I Pt. Adi	90	85	95
2	Adinda	80	50	75
3	Angga	75	65	80
4	Anggeita	85	70	90
5	Anggitha	80	50	80
6	Luh Kmng	70	55	80
7	Agung	85	65	90
8	Astrid	85	70	95
9	Sinta	80	50	80
10	Agung	85	70	95
11	Bella	95	65	90
12	Cahyo	80	60	85
13	Chandra	87	65	85
14	Danar	85	55	79
15	Dika	75	65	90
16	Diva	84	60	75
17	Dodiek	90	60	90
18	Utami	87	70	95
19	Dwipayana	87	65	75
20	Ferdian	78	65	80
21	Fitri	84	50	80
22	Gadis	84	60	85
23	Della	85	75	95
24	Hadzlan	70	60	85
25	Lokita	75	60	88
26	Liana	80	55	85
27	Melya	85	65	90
28	Nandita	80	70	90
29	Kharisma	83	60	84
30	Raditya	80	60	85
31	Latifah	80	60	80
32	Rafi	85	50	75
33	Rahmat	80	65	85
34	Dafa	78	50	75
35	Ratih	90	55	85

36	Singgih	87	65	88
37	Samen	75	55	70
38	Wijaya	87	70	90
39	Widiantari	89	65	85
40	Gede W.	90	70	90
Jumlah		3310	2480	3394
Mean		82.75	62	84.85
Median		84	62.5	85
Modus		80	65	90
Variance		31.1154	61.2821	43.054
Standar Deviasi		5.57812	7.82829	6.5615

Dari data di atas dapat dijabarkan data aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme dalam proses pembelajarannya, yaitu: (1) rata-rata aktivitas belajar adalah 82, 75 berada dalam kategori aktif, (2) rata-rata hasil belajar pada tahap pre-tes adalah 62 berada dalam kategori kurang baik, dan (3) rata-rata aktivitas belajar pada tahap pos-tes adalah 84, 85 berada dalam kategori baik. Berdasarkan data di atas maka, penggunaan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran teks biografi memiliki pengaruh yang signifikan.

Data Aktivitas dan Hasil Belajar				
Kelas Kontrol				
No	Nama	Aktivitas	Hasil Belajar	
			Pre-tes	Pos-tes
1	Kalva	78	50	70
2	Gangga	65	65	75
3	Amara	70	55	75
4	Ananda	67	60	80
5	Dewi	75	60	75
6	Arista	75	55	75
7	Arya	67	55	70
8	Arycha	78	60	75
9	Marta W.	70	65	65
10	Mas M.	64	55	75
11	Bintang	78	63	60
12	Danny	59	55	65
13	Davis	65	56	65
14	Dessi	78	60	70
15	Egga	70	70	70

16	Eka W.	65	70	80
17	Fariza	75	55	75
18	Krisna M.	70	65	75
19	Gallant	78	65	80
20	Gauri	65	65	70
21	Helmi	65	60	80
22	Indra	78	55	70
23	Amelia	78	60	70
24	Bhanu .	64	60	65
25	Erwin	55	70	80
26	Darma	70	65	70
27	Mirah	70	50	70
28	Okta W.	75	60	70
29	Padmi	67	65	80
30	Clarissa	75	65	75
31	Pranandita	70	63	60
32	Rama	75	58	65
33	Nyoman	84	63	65
34	Shinta	80	70	85
35	Natasya	78	65	75
36	Surya P.	75	50	65
37	Vania	83	65	75
38	Wilyanda	83	75	80
39	Wulan	78	60	80
40	Stefanus	75	60	60
Jumlah		2890	2443	2885
Mean		72.25	61.075	72.125
Median		75	60	72.5
Modus		78	65	75
Variance		45.5769	34.6353	40.881
Standar Deviasi		6.75107	5.88517	6.3939

Dari data aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran teks biografi di kelas kontrol dengan model konvensional dapat dijabarkan sebagai berikut: (1) rata-rata nilai aktivitas belajar adalah 72, 25 berada dalam kategori cukup aktif, (2) hasil belajar siswa pada tahap pre-tes mendapatkan nilai rata-rata 61, 075 berada dalam kategori kurang baik, dan (3) nilai rata-rata hasil belajar siswa pada tahap pos-tes adalah 72, 125 berada dalam kategori cukup baik. Maka, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model

konvensional dalam pembelajaran teks biografi memberikan pengaruh yang cukup Baik dalam proses pembelajaran.

Dari kedua data aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran teks biografi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran teks biografi lebih baik daripada model konvensional.

Uji Hipotesis

Hipotesis I : dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 217,914$. Dengan menggunakan $db_a = 2$ dan $db_d = 80$ didapatkan harga $F_{tabel} = 3,323$. Pada taraf signifikansi 5%. Karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada aktivitas belajar siswa yang menggunakan pendekatan konstruktivisme dari pada model pembelajaran konvensional.

Hipotesis II : dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah 152, 176. Dengan menggunakan $db_a = 2$ dan $db_d = 80$ didapatkan nilai F_{tabel} adalah 3,232. Pada taraf signifikansi 5%. Karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka hipotesis 0 (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan pendekatan konstruktivisme terhadap hasil belajar siswa dalam menyusun teks biografi.

Hipotesis III : Berdasarkan hasil uji multivariate yang disajikan pada tabel tersebut, diperoleh nilai-nilai statistik *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambada*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* masing-masing dengan $F_{hitung} = 50, 720$ dengan signifikansi = 0,05. Hasil ini dijadikan dasar dalam mengambil keputusan. Dengan menggunakan $db_a = 2$ dan $db_d = 80$ didapatkan $F_{tabel} = 3,232$ pada taraf signifikansi 5%, karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka hipotesis 0 (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan pendekatan konstruktivisme aktivitas dan hasil belajar dalam pembelajaran teks biografi pada siswa kelas VIII di SMP Harapan Nusantara. Rata-rata aktivitas dan hasil belajar siswa yang

menggunakan pendekatan konstruktivisme lebih tinggi dari aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian yang akan dipaparkan pada bagian ini adalah hasil analisis deskriptif dan hasil analisis statistik yang meliputi variabel bebas yaitu penggunaan pendekatan konstruktivisme yang merupakan variabel perlakuan, dan variabel terikat yaitu aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran teks biografi. Fokus pembahasan adalah analisis statistik yang menyangkut pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil penelitian aktivitas belajar menyatakan bahwa kelompok siswa yang belajar dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme hasilnya lebih baik daripada aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran teks biografi daripada kelompok siswa yang belajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa yang menggunakan pendekatan konstruktivisme dengan skor rata-rata 82,75 sedangkan aktivitas belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional memiliki skor rata-rata 72,25. Hal ini disebabkan dalam pembelajaran konstruktivisme khususnya pembelajaran bahasa Indonesia dalam materi teks biografi, aktivitas belajar yang diamati yaitu ada sembilan aspek aktivitas menurut Budiyan (2009).

Kesembilan aspek dalam aktivitas belajar ini yang ditekankan adalah kemandirian siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu diberikan kebebasan, maka para siswa akan lebih menaruh minat pada pembelajaran, lebih bergairah, bersemangat, dan berani dalam mengungkapkan ide yang dimiliki selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan pembelajaran menggunakan pendekatan konstruktivisme siswa memperoleh pengetahuan dengan konsepnya sendiri melalui pengamatan, mengerjakan, dan menyimpulkan dari hasil pengamatan yang telah dilakukan, bila model pembelajaran konvensional yang diterapkan di dalam

kelas, maka akan terlihat peran teman sebaya dan guru dalam membentuk aktivitas belajar sehingga aktivitas belajar menjadi tidak optimal karena siswa dalam memperoleh pengetahuan menggunakan konsep guru ataupun teman sebayanya.

Hasil analisis hipotesis kedua menyatakan bahwa kelompok siswa yang dalam pembelajarannya menggunakan pendekatan konstruktivisme hasilnya lebih baik daripada hasil belajar siswa dalam menyusun teks biografi pada kelompok siswa yang dalam pembelajarannya menggunakan metode konvensional. Hasil perhitungan tersebut tampak pada rata-rata yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam menyusun teks biografi dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme pada proses pembelajarannya memiliki rata-rata sebesar 84,85, sedangkan hasil belajar siswa dalam menyusun teks biografi dengan menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajarannya memiliki rata-rata sebesar 72,125. Lebih baiknya hasil belajar siswa dalam menyusun teks biografi dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme dalam proses pembelajaran disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu; siswa menggunakan konsepnya sendiri dalam memperoleh pengetahuan, siswa diberi kebebasan dalam proses menemukan pengetahuan, munculnya keberanian siswa dalam mengungkapkan ide, dan mampu mengambil kesimpulan dari pengetahuan yang didukung oleh fakta.

Penggunaan pendekatan konstruktivisme lebih baik daripada penggunaan metode konvensional untuk aktivitas dan hasil belajar siswa dalam menyusun teks biografi. Oleh karena, penggunaan pendekatan konstruktivisme dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran teks biografi sangat disarankan untuk digunakan karena pendekatan konstruktivisme memberikan peluang kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, siswa dapat mengembangkan ide yang dimilikinya untuk dijadikan pengetahuan yang didukung dengan fakta hasil dari temuan selama proses pembelajaran, siswa memiliki keberanian dalam menyimpulkan suatu

permasalahan, dan mampu menemukan konsep pengetahuan sesuai dengan cara mereka sendiri dan tidak memakai konsep orang lain. Dengan alasan-alasan tersebut maka secara otomatis siswa akan memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna dan lama melekat dalam pikiran mereka. Dengan lamanya informasi yang melekat pada memori siswa, tentu akan berdampak pula terhadap hasil belajar siswa. Dapat pula dikatakan siswa dapat belajar memecahkan masalah secara adil, kritis, terbuka, dan obyektif. Semua kegiatan ini berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa.

Hasil penelitian *Pengaruh Penggunaan Pendekatan Konstruktivisme terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Teks Biografi pada Siswa Kelas VIII di SMP Harapan Nusantara* nampaknya sejajar dengan penelitian yang relevan dilakukan oleh: (1) Khomarudin (2012) yang menunjukkan bahwa penerapan pendekatan konstruktivisme memiliki pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis cerita. Penelitian ini sejajar hasil analisis hipotesis kedua, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan pendekatan konstruktivisme terhadap hasil belajar dalam pembelajaran teks biografi pada siswa kelas VIII di SMP Harapan Nusantara. (2) Pulapi Purnamawati (2010) yang menyatakan bahwa penggunaan pendekatan konstruktivisme mempunyai pengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran kimia. Penelitian ini sejajar dengan hasil analisis hipotesis pertama, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan pendekatan konstruktivisme terhadap aktivitas belajar dalam pembelajaran teks biografi pada siswa kelas VIII di SMP Harapan Nusantara. (3) Putrayasa (2013) menyatakan bahwa tingkat penguasaan siswa tentang objek dan adverbial yang diajarkan dengan pendekatan konstruktivisme berbasis inkuiri lebih baik daripada siswa yang diajarkan dengan model konvensional. Penelitian ini sejajar dengan hasil analisis hipotesis kedua, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan

penggunaan pendekatan konstruktivisme terhadap hasil belajar dalam pembelajaran teks biografi pada siswa kelas VIII di SMP Harapan Nusantara. (4) Wawan Gunawan (2012) menyatakan pemilihan bahan ajar dan penggunaan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini sejajar dengan hasil analisis hipotesis kedua, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan pendekatan konstruktivisme terhadap hasil belajar dalam pembelajaran teks biografi pada siswa kelas VIII di SMP Harapan Nusantara. (5) Supriyadi (2014) menyatakan pendekatan konstruktivisme terbukti dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa menulis karya ilmiah, baik pada proses maupun hasil. Hasil penelitian ini sejajar dengan hasil analisis hipotesis yang ketiga, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan pendekatan konstruktivisme terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran teks biografi pada siswa kelas VIII di SMP Harapan Nusantara. Berdasarkan beberapa penelitian yang relevan dengan mata pelajaran dan tempat yang berbeda, seperti halnya yang penulis teliti bahwa pendekatan konstruktivisme memiliki pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa dalam menyusun teks biografi.

Dalam penelitian ini ditemukan hasil dari penggunaan pendekatan konstruktivisme lebih baik daripada model pembelajaran konvensional dan telah disejajarkan dengan hasil-hasil penelitian yang sebelumnya. Keunggulan pendekatan konstruktivisme daripada metode pembelajaran konvensional dalam pembelajaran juga dapat dilihat dari segi teoritik. Secara teoritik jika dilihat dari filosofinya, pendekatan konstruktivisme didasari oleh teori belajar penemuan yang menyarankan agar siswa hendaknya belajar melalui partisipasi aktif dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip agar mereka memperoleh pengalaman dan melakukan eksperimen-eksperimen yang memungkinkan mereka untuk menemukan konsep dan prinsip itu sendiri. Pengetahuan yang ditemukan dengan konsep mereka sendiri lebih baik dari pada siswa menemukan

pengetahuan melalui konsep orang lain. Ini sejalan dengan bahwa pembelajaran model konstruktivisme memandang belajar itu sebagai proses modifikasi ide dan pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa menuju terbentuknya pengetahuan baru. Dalam proses ini siswa secara aktif terlibat dalam upaya penemuan makna dari apa yang dipelajarinya sehingga secara langsung berdampak pada tumbuh dan berkembangnya keterampilan berpikir mereka selama pembelajaran berlangsung (Putrayasa, 2011: 95).

Pada pembelajaran konvensional, siswa diharapkan telah siap secara mental untuk menerima apa yang diberikan guru atau mengikuti apa yang akan dilakukan oleh guru. Guru biasanya melakukan ekspositori dengan mendemonstrasikan sesuatu untuk menjelaskan konsep, prinsip, hukum, dan teori-teori tertentu. Misalnya dalam pembelajaran, guru biasanya menjelaskan suatu konsep secara naratif melalui ceramah, kemudian membuktikan hukum itu melalui demonstrasi dan selanjutnya mendiskusikan aplikasi dari hukum itu dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks itu guru memegang kendali seluruh proses pembelajaran dan siswa mengikuti apa yang telah dirancang oleh guru (Dimiyati dan Mudjiono, 2002).

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut; pendahuluan, kegunaan inti, dan penutup. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme pada tahap pendahuluan yaitu: (1) pendidik dan peserta didik membangun konsep pembelajaran, (2) pendidik dan peserta didik melakukan tanya jawab, (3) pendidik menampung jawaban peserta didik dan memberi tanggapan, pendidik dan peserta didik menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme pada tahap kegiatan yaitu: (1) mengamati, siswa mengamati media pembelajaran yang ditampilkan pendidik atau melakukan pengamatan secara mandiri sesuai dengan materi pembelajaran yang dibahas, (2)menanya, peserta didik

bertanya kepada pendidik atau sebaliknya pendidik bertanya kepada peserta didik, (3) mengeksplorasi, peserta didik menyampaikan temuan hasil pengamatannya dan mendiskusikannya untuk mencapai sebuah kesimpulan yang didukung oleh fakta, (4) mengasosiasikan, peserta didik membandingkan hasil diskusi mereka dengan kelompok lain untuk mencapai pengetahuan yang sempurna, (5) mengkomunikasikan, peserta didik mempresentasikan hasil diskusi. Langkah penutup dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme, yaitu: (1) peserta didik mengemukakan kesulitan dan manfaat selama pembelajaran berlangsung, (2) peserta didik menyampaikan usulan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya.

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini memberikan petunjuk bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme memiliki keunggulan dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan model konvensional dalam hal meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Kesimpulan dan Saran

Pertama, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan pendekatan konstruktivisme terhadap aktivitas belajar dalam pembelajaran teks biografi pada siswa kelas VIII di SMP Harapan Nusantara. Ini terbukti dari data yang didapatkan dari hasil penelitian aktivitas belajar siswa dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme dengan nilai rata-rata sebesar 82,75 yang termasuk dalam kriteria aktif, sedangkan aktivitas belajar siswa dengan model konvensional dengan nilai rata-rata 72,25 termasuk kriteria cukup aktif. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran teks biografi pada siswa kelas VIII di SMP Harapan Nusantara lebih tepat menggunakan pendekatan konstruktivisme daripada menggunakan model pembelajaran konvensional.

Kedua, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan pendekatan konstruktivisme terhadap hasil belajar

dalam pembelajaran teks biografi pada siswa kelas VIII di SMP Harapan Nusantara. Hal ini dapat dilihat dari hasil pos-tes yang dilakukan di kelas eksperimen dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme dan kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme dengan nilai 84, 85 termasuk dalam kriteria baik, sedangkan rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional sebesar 72, 125 termasuk dalam kriteria cukup. Berdasarkan hasil rata-rata, penggunaan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran teks biografi lebih tepat digunakan daripada model pembelajaran konvensional untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Ketiga, Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan pendekatan konstruktivisme terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran teks biografi pada siswa kelas VIII di SMP Harapan Nusantara. Hal ini dibuktikan dari pembahasan yang ada pada uji dalam: (1) Hasil penelitian, dalam hasil penelitian dibahas tentang deskripsi kualifikasi data dan distribusi frekuensi. (2) Uji prasyarat, dalam uji prasyarat dibahas tentang uji normalitas sebaran data, uji homogenitas varians, dan uji multikolinieritas/interkolerasi. (3) Uji hipotesis, (4) Pembahasan hasil penelitian, dan (5) Implikasi penelitian. Dari keseluruhan analisis data yang dibahas pada bab IV menyatakan bahwa penggunaan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran teks biografi lebih tepat digunakan daripada model pembelajaran konvensional.

Saran

Berdasarkan data penelitian aktivitas dan hasil belajar dalam pembelajaran teks biografi dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme pada siswa kelas VIII di SMP Harapan Nusantara mendapatkan nilai rata-rata yang lebih baik daripada model pembelajaran konvensional, oleh karena itu berdasarkan hasil penelitian ini sebaiknya guru pengajar bahasa Indonesia di kelas VIII khususnya dalam pembelajaran teks

biografi menggunakan pendekatan konstruktivisme untuk mendapatkan aktivitas dan hasil belajar yang maksimal.

Dalam memajukan dunia pendidikan perlu dilakukan inovasi-inovasi dalam pembelajaran. Inovasi sangat penting dilakukan untuk memperoleh proses pembelajaran yang memberi pengetahuan kepada siswa maupun untuk mendapatkan hasil belajar yang diharapkan. Oleh karena itu, sebagai seorang pendidik harus melakukan penelitian-penelitian pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran yang akan diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

Djamarah, at.al. (1999). **Stategi Belajar Mengajar**. Jakarta: Rineka Cipta.

[Http://techonly13.wordpressbudiyani.com/2009/07/03/instrument-aktivitas-belajar-siswa](http://techonly13.wordpressbudiyani.com/2009/07/03/instrument-aktivitas-belajar-siswa). Diunduh pada tanggal 29 Agustus 2016.

Htp://www.artikelsiana.com/2015pengertian-biografi.ciri-ciri-biografi.html. Diunduh pada 8 Agustus 2016.

Komarudin. (2012). *“Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tentang Menulis Cerita Pada Siswa Kelas V SD Negeri 03 Nangsri Kebakkeramat”*

Makmun, A.S. (2003). **Psikologi Pendidikan**. Bandung: PT Rosda Karya Mandiri.

Palupi Purnamawati. (2010) *“Pengaruh Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Kimia Terhadap Kemampuan berpikir Kreatif Siswa”* Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Putrayasa, I.B. (2011). *“Studi Penelusuran Miskonsepsi dalam Pembelajaran Tata Kalimat dengan Berpendekatan Inkuiri pada Siswa Kelas I SMP Negeri di Kota Singaraja, Kabupaten Buleleng,*

Provinsi Bali” (Prosiding KIMLI, 2011).

Putrayasa, I.B. (2013). **Penelusuran Miskonsepsi dalam Pembelajaran Tata Kalimat dengan Pendekatan Konstruktivisme Berbasis Inkuiri pada Siswa Kelas VII SMP Laboratorium Undiksha Singaraja.**

.Sudjana. 1996. *“Metode Statistik Edisi 6”*. Bandung: Alfabeta.

Sugiono. 2013. *“Statistik untuk Penelitian”*. Bandung: Alfabeta.

Supriyadi (2014) *“Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Berpendekatan Konstruktivisme”*

Tim Penyusun. 2014 *“Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan”* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia: Jakarta.

Wawan Gunawan (2012) *“Konstruktivisme Berbasis Karakter Materi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia”*.

